

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas ke seluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Rusmawati,2010)

Menurut Soebroto (2009) Banyak masyarakat Indonesia yang kurang memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Terutama tentang kebersihan gigi dirinya sendiri, dimana kebersihan gigi sangatlah berpengaruh terhadap kesehatan umum lainnya. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Menurut penelitian Astrid M Lesar dkk, (2015) Masalah kesehatan gigi dan mulut serta gingiva sering terjadi pada anak remaja usia 12-15 tahun. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk melakukan kajian-kajian epidemiologi kesehatan gigi dan mulut pada umur 12-15 tahun, yang merupakan usia kritis untuk pengukuran indikator penyakit periodontal anak remaja sebagai usia untuk pemeriksaan, karena gigi tetap yang menjadi indeks penelitian telah seutuhnya bertumbuh.

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya menentukan keadaan kebersihan gigi seseorang, kebersihan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan kriteria tertentu disebut dengan index, yaitu angka-angka yang menyatakan keadaan klinis dari mulut seseorang pada pemeriksaan. Index digunakan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dari berbagai kebersihan gigi seseorang atau sekelompok masyarakat.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seringkali diabaikan oleh para

remaja, sedangkan pada masa pubertas remaja juga rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Banyak kebiasaan-kebiasaan buruk para remaja yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi dan mulut kebiasaan tersebut antara lain malas sikat gigi malam. Kebiasaan mengkonsumsi makanan manis, dan kebiasaan minum minuman manis (Arifin,2019)

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dialami oleh remaja antara lain gigi berlubang, posisi gigi yang tidak beraturan/tidak rapi, adanya pewarnaan pada gigi dan cedera pada gigi / traumatic pada gigi (Tartowo dkk, 2010)

Menurut Putri, dkk (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi, jenis makanan, merokok dan jenis kelamin.

Seperti penelitian yang di lakukan oleh Ade, dkk (2018) dalam Anang (2020) di SMPN Lemah Sugih Kabupaten Majalengka di dapatkan hasil 69.6% siswa siswi kelas VII A di SMP Majalengka yang berjumlah 33 orang memiliki OHI-S dengan kriteria buruk.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji atau menganalisa hasil penelitian tentang“Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan pada latar belakang masalah diatas maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut pada Remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk Mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada Siswa Remaja
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketuainya indeks kebersihan gigi dan mulut OHI-S pada remaja

- b. Diketuainya faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada remaja

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi arsip serta acuan bagi penelitian serupa yaitu mengenai mengenai Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja.

